

COPING STRESS PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK TERLAMBAT BICARA

Reshinta Adeliamita
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
Email : reshintaadeliamita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat tentang *coping stress* pada ibu yang memiliki anak keterlambatan bicara. Penelitian ini mengungkap proses ibu dalam menghadapi anak yang mengalami terlambat bicara dan bentuk *coping* yang dipilih. Hal itu akan diungkap melalui beberapa aspek dalam *coping stress*. Subjek penelitian berjumlah 4 orang. Subjek terdiri 2 orang YPAC dan 2 orang dari Semarang. jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan adalah observasi dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, setiap subjek memiliki caranya masing-masing dalam mengatasi stress yang dihadapi karena memiliki anak yang terlambat bicara. Subjek juga memiliki rasa khawatir, bingung, sedih dan stress. Beberapa dari subjek pada awalnya merasa malu dan minder karena kondisi yang dimiliki anak. keempat subjek yang memiliki anak terlambat bicara akan lebih memilih untuk melakukan *problem focused coping* agar anak dapat berbicara seperti anak yang lain.

Kata kunci : *coping stress*, keterlambatan bicara

***COPING STRESS IN PARENTS WHO HAVE CHILDREN
TO SPEECH DELAY***

Reshinta Adeliyama
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Sultan Agung
Email : reshintaadeliyama@gmail.com

ABSTRACT

This study aims at giving description to people about coping stress on parents who have children who are speech delay. Study reveals the process of parents in dealing with children who experience speech delay and selected forms of coping. It will be revealed through some aspects of coping with stress. Research subjects numbered 4 people. The subjects consisted of 2 people from YPAC and 2 people from Semarang. this type of research uses qualitative research with a case study approach. The method used is observation and semi-structured interviews. The results of this study explain that, each subject has their own way of dealing with stress faced by having children who are speech delay. The subject also has a sense of worry, confusion, sad and stress. Some of the subject initially felt ashamed and inferior because of the condition that the child. The four subjects who have children who speech delay will prefer to do problem focused coping so that children can talk like other children.

Kata kunci : *coping stress, speech delay*